

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ADOPSI PETANI KOPI ARABIKA DALAM PENGOLAHAN
CERI MENJADI GABAH DENGAN METODE
FULL WASH DI KECAMATAN PURBA
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh:

**YEMIMA MENDROFA
NIRM 01.02.21.264**



**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**ADOPSI PETANI KOPI ARABIKA DALAM PENGOLAHAN
CERI MENJADI GABAH DENGAN METODE
FULL WASH DI KECAMATAN PURBA
KABUPATEN SIMALUNGUN**

Oleh:

**YEMIMA MENDROFA
NIRM 01.02.21.264**

**Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P)**

**PROGRAM STUDI PENYULUHAN PERKEBUNAN PRESISI
JURUSAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK PEMBANGUNAN PERTANIAN MEDAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
2025**

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul : Adopsi Petani Kopi Arabika Dalam Pengolahan Ceri
Menjadi Gabah Dengan Metode *Full wash* Di
Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun

Nama : Yemima Mendrofa

Nirm : 01.02.21.264

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si
NIP. 198506032 01101 2 009

Pembimbing II



Dr. Dedi Wahyudi, S.TP, M.Si
NIP. 198401022 01403 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan



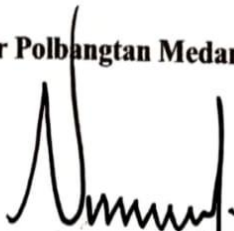
Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si
NIP. 198506032 01101 2 009

Ketua Program Studi



Dr. Azis Herdiyanto R, S.T, M.Si
NIP. 1979091 42011 2 010

Direktur Polbangtan Medan,



Dr. Nurliana Harahap, S.P, M.Si
NIP. 197510012 03312 2 001

Tanggal Lulus: 08 agustus 2025

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Judul : Adopsi Petani Kopi Arabika Dalam Pengolahan Ceri
Menjadi Gabah Dengan Metode *Full wash* Di
Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun

Nama : Yemima Mendrofa

Nirm : 01.02.21.264

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jurusan : Perkebunan

Menyetujui

Ketua Penguji,



Silvia Nora, S.P., M.P
NIP.198011142 00901 2 002

Anggota Penguji



Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si
NIP. 198506032 01101 2 009

Anggota Penguji



Yusra Muharami Lestari, M.SP
NIP. 19860906 20190 2 001

Tanggal Lulus: 08 agustus 2025

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Laporan TUGAS AKHIR ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk, telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Yemima Mendrofa

Nirm : 01.02.21.264

Tanda Tangan :



Tanggal : 8 Agustus 2025

RIWAYAT HIDUP



Yemima Mendrofa, lahir di Sibolga pada tanggal 5 juli 2003 dai pasangan Ayahanda Pdt. Aluisokhi Mendrofa M.Th dan Ibunda Layani Naomi Zebua S.Pd dan merupakan anak tunggal. Menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar (SD) Santa Maria Sarudik pada tahun 2015, kemudian menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 5 Sibolga pada tahun 2018, selanjutnya menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) 1 Sibolga pada tahun 2021. Kemudian melanjutkan pendidikan di Politeknik Pembangunan Pertanian di bawah naungan Kementerian Pertanian dengan Jurusan Perkebunan, Program Studi Penyuluhan Perkebunan Presisi. Pada tahun 2025 melakukan pengkajian Tugas Akhir dengan judul **“Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri menjadi Gabah dengan Metode *Full Wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun”** untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan program studi Diploma IV di Polbangtan Medan dengan menyandang gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai alumni dari Polbangtan Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yemima Mendrofa

Nirm : 01.02.21.264

Program Studi : Penyuluhan Perkebunan Presisi

Jenis Karya : Laporan Tugas Akhir

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Polbangtan Medan Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas tugas ilmiah saya yang berjudul “ Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri menjadi Gabah dengan Metode *Full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun” beserta perangkat yang ada (jika dibutuhkan). Dengan Hak Bebas Noneklusif ini Polbangtan Medan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuatkan di : Medan

Pada: 8 Agustus 2025

Yang menyatakan,



HALAMAN PERUNTUKAN

Terimakasih pada Satu Pribadi yang tak pernah sekalipun meninggalkanku
“Karena Allah telah berfirman: "Aku sekali-kali tidak akan membiarkan engkau
dan Aku sekali-kali tidak akan meninggalkan engkau".”

Ibrani 13:5b

Kemuliaan bagi Allah Bapa yang tak pernah mengingkari janji-Nya, yang tak pernah meninggalkan anak yang pernah memutuskan untuk membuang segalanya. Tuhan yang selalu menunjukkan kemuliaannya di tengah persoalan hidup penulis, hingga akhirnya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Pdt. Aluisokhi Mendrofa M.Th, Ibu Layani Naomi Zebua S.Pd dan Kak Desta Harefa, kedua orang tua dari penulis dan kakak angkat kesayangan dari penulis. Semoga dengan ini papa, mama, dan kakak bangga pada anak tunggal yang bukan anak satu satunya ini. Terimakasih karena selalu menopang “anak yang suka ngilang” ini dalam doa, walau tak bisa selalu penulis katakan, penulis ingin kalian tahu bahwa “anak ini menyayangi kalian dan selalu berharap bisa membuat kalian bangga”.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si dan Dr. Dedi Wahyudi, STP., M.Si selaku dosen pembimbing dari penulis, terimakasih banyak kepada bapak dan ibu karena bersedia membimbing penulis. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya kepada ibu dan bapak memberi masukan serta mengkritik penulis dari awal proses hingga akhir proses penyelesaian tugas akhir ini.
3. Bapak dan ibu dosen Polbangtan Medan, terimakasih banyak atas setiap pengajaran yang diberikan kepada penulis mulai dari semester 1 hingga semester 8 sehingga penulis mengetahui banyak ilmu baru selama berkuliah.
4. BPP Kecamatan Purba dan bapak/ibu petani di Kecamatan Purba, terimakasih karena bersedia memberi banyak sekali bantuan dan kasih kepada penulis, penulis tidak akan pernah lupa atas segala hal baik yang telah diberikan.
5. Kak Bertha, selaku senior dan kakak pembinaan penulis, terimakasih karena mau mendengarkan dan menasehati anak yang sebenarnya orang asing di dalam hidup kakak, terimakasih karena mau menjadi perpanjangan tangan Tuhan untuk orang asing ini, sehingga anak ini mau terus menjalani kehidupannya.
6. Uli aplinda dan Viony Napitupulu, teman terdekat penulis, terimakasih karena menjadi cahaya kecil yang tidak pergi dan tetap ada dalam kehidupan penulis, terimakasih karena tidak pergi meskipun jarak dan tujuan kita sudah berbeda, penulis sangat sayang dan bangga pada kalian.
7. Serephia Hutasoit, Destriana Purnamasari, dan Devi Magdalena, saudara asuh penulis. Sama seperti angka 7 yang menjadi angka keberuntungan bagi penulis, memiliki sasuh seperti kalian juga merupakan keberuntungan

terbesar bagi penulis, terimakasih karena tidak menjadikan persasuhan ini hanya sebagai formalitas belaka, terimakasih karena bersedia menjadi teman, saudara, dan tempat aman di setiap saat, penulis berharap ini tidak akan berhenti di sini saja tetapi akan terus berlangsung sampai kita tua nanti.

8. Penghuni kamar 20 adenium bawah beserta printilannya, yaitu Safrina, Mentari, Yolanda, Rini, Dea, dan Ade. Orang-orang menyebarkan yang paling ada di saat penyusunan tugas akhir, yang selalu saling mengingatkan dan menyemangati selama tugas akhir, terimakasih banyak, penulis berharap kalian sukses dan menggapai keinginan kalian masing-masing.
9. Kepada angkatan 2021 terkhusus kepada dini, kak salsa, newi, nikita, dan semua orang yang tidak dapat penulis sebutkan satu-satu, terimakasih karena sudah mau membagi banyak sekali kisah kehidupan kalian, terimakasih atas semua nasihat dan tegurannya serta yang paling penting terimakasih sudah membantu penulis untuk mendapat lebih banyak alasan untuk tetap bertahan hidup.
10. Kepada Violetra Lexsa Eksata, boneka kelinci pink kesayangan penulis, sosok yang selalu ada bersama penulis mulai dari SD hingga sekarang, terimakasih karena selalu memberi rasa aman bagi penulis, terimakasih karena menjadi alasan penulis bisa tidur nyenyak dan terimakasih karena menjadi salah satu alasan untuk pulang bagi penulis.
11. Ade Wina Putri Utami Nainggolan, terima kasih karena menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk lulus, penulis tidak tau apakah bagi kamu, penulis masih menjadi sahabat atau tidak, namun meskipun begitu, setelah semua hal yang telah terjadi penulis masih mencintaimu dan membencimu sahabatku.
12. Shania Gracia Harlan, kapten JKT48, oshi satu satunya dan idola dari penulis, terimakasih atas dedikasi dan konsistensi yang tak henti hentinya membuat penulis kagum kepada pemilik side profil paling sempurna di JKT48, terimakasih untuk senyuman dengan jutaan warna yang selalu memberikan energi positif bagi penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
13. Terakhir, penulis dengan tulus mengucapkan terimakasih untuk diri sendiri, terimakasih karena memilih terus berjalan walau banyak alasan untuk berhenti, terimakasih telah menambahkan semur ayam di nasi yang sudah jadi bubur itu, terimakasih karena mau jujur dan memaafkan semua kejadian dimasa lalu, dan terimakasih karena terus bertahan hidup sampai saat ini, i so proud of you.

ABSTRAK

Yemima Mendrofa, Nirm 010221264. Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri menjadi Gabah dengan Metode *Full wash*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui tingkat adopsi petani kopi arabika dan faktor faktor yang memengaruhinya dalam pengolahan ceri menjadi gabah dengan metode *full wash*. Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Purba, Kabupaten Simalungun pada bulan Maret sampai Juli 2025. Metode pengumpulan data yaitu metode observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, sementara metode analisis data menggunakan skala likert dan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat adopsi petani kopi arabika dalam pengolahan ceri menjadi gabah dengan metode *full wash* pada kategori sedang yaitu 61,70%, sementara hasil regresi linear berganda terhadap faktor faktor yang memengaruhi adopsi petani kopi arabika diperoleh persamaan berikut $Y = - 23,492 - 0,077 X_1 + 0,542 X_2 + 0,00000654 X_3 + 1,190 X_4 + 0,326 X_5 + 0,784 X_6$. Uji lanjut menggunakan t_{hitung} menunjukkan bahwa faktor pengalaman, pendapatan, tipe pengambilan keputusan, karakteristik inovasi dan akses informasi memiliki pengaruh yang signifikan dengan nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} .

Kata kunci: *Adopsi, Petani, Kopi Arabika, Full Wash*

ABSTRACT

*Yemima Mendrofa, Nirm 010221264. Adoption of Arabica Coffee Farmers in Processing Cherries into Grains Using the Full wash Method. The purpose of this study is to determine the level of adoption by Arabica coffee farmers and the factors influencing it in processing cherries into grains using the full wash method. This study was conducted in Purba Subdistrict, Simalungun Regency, from March to July 2025. Data collection methods included observation and interviews using a questionnaire that had been validated for validity and reliability, while data analysis methods used the Likert scale and multiple linear regression. The results of the study showed that the adoption rate of Arabica coffee farmers in processing coffee cherries into beans using the full wash method was moderate at 61.70%, while the multiple linear regression results on the factors influencing Arabica coffee farmers' adoption yielded the following equation: $Y = -23.492 - 0.077 X1 + 0.542 X2 + 0.00000654 X3 + 1.190 X4 + 0.326 X5 + 0.784 X6$. Further testing using *t*-calculations showed that the factors of experience, income, decision-making type, innovation characteristics, and access to information had a significant influence, with *t*-calculations greater than *t*-table values.*

Keywords: Adoption, Farmers, Arabica Coffee, Full Wash

KATA PENGANTAR

Puji syukur pengkaji panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, pengkaji dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini dengan judul "Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri Menjadi Gabah dengan Metode *Full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun". Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai praktik pertanian kopi yang berkelanjutan serta kontribusinya terhadap peningkatan kualitas dan nilai jual kopi.

Pengkaji menyadari bahwa penelitian ini tidak akan terlaksana tanpa dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pengkaji mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, rekan rekan, serta semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama proses penyusunan laporan ini.

1. Dr. Nurliana Harahap, S.P, M.Si selaku Direktur Polbangtan Medan.
2. Dr. Rahmi Eka Putri, S.Si, M.Si selaku Ketua Jurusan Perkebunan dan Dosen Pembimbing I.
3. Dr. Azis Herdiyanto Riyadi, S.T, M.Si selaku Ketua Prodi Penyuluhan Perkebunan Presisi
4. Dr. Dedi Wahyudi, S.TP, M.Si selaku Dosen Pembimbing II.
5. Dariahman Sinaga selaku koordinator BPP Kecamatan Purba.
6. Semua pihak yang telah membantu pengkaji dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.

Semoga laporan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang pertanian, dan bermanfaat bagi para petani kopi di Kecamatan Purba dan sekitarnya.

Medan, 31 Agustus 2025

Yemima Mendrofa

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	
RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PERUNTUKAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan.....	3
1.4 Manfaat.....	3
II. TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Landasan Teoritis	4
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Pikir	18
2.4 Hipotesis	19
III. METODOLOGI.....	20
3.1 Waktu Dan Tempat	20
3.2 Metode Penelitian.....	20
3.3 Teknik Pengumpulan Data	21
3.4 Teknik Penentuan Populasi Dan Sampel.....	21
3.5 Teknik Analisis Data.....	25
3.6 Batasan Operasional.....	34
IV. DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN.....	38
4.1 Data Umum.....	38
4.2 Data Monografi dan Potensi Kecamatan Purba	39
4.3 Kelembagaan Pertanian	41
V. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
5.1 Karakteristik Petani	46
5.2 Deskripsi Variabel Hasil Penelitian	50
5.3 Tingkat Adopsi Petani Kopi arabika dalam Pengolahan Kopi menjadi Gabah dengan Metode <i>Full wash</i> di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun	53

5.4 Faktor – faktor yang Memengaruhi Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri menjadi Gabah Dengan Metode <i>Full wash</i> di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun	57
VI. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
6.1 Kesimpulan	69
6.2 Saran.....	69
6.3 Implikasi (Rencana Kegiatan Penyuluhan)	70
LEMBAR PERSIAPAN MENYULUH (LPM)	72
DAFTAR PUSTAKA.....	76
LAMPIRAN	82

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
1.	Pengaruh Tiga Tipe Keputusan	5
2.	Penelitian Terdahulu	15
3.	Daftar Sebaran Populasi Petani Responden di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun.....	22
4.	Data Sampel Per Desa/Kelurahan	24
5.	Uji Validitas Variabel X	26
6.	Uji Validitas Variabel Y	27
7.	Uji Reliabilitas Variabel X dan Y	29
8.	Pengukuran Variabel Faktor Yang Memengaruhi Adopsi Petani Kopi Arabika Dalam Pengolahan Ceri Menjadi Gabah	36
9.	Data Curah hujan Per Tahun	39
10.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin, 2025	39
11.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Umur, 2025	40
12.	Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Umur, 2025.....	40
13.	Data Kelompok Tani di Kecamatan Purba, 2025	41
14.	Klasifikasi Umur Responden	47
15.	Tingkat pendidikan responden	47
16.	Klasifikasi Pengalaman.....	48
17.	Pendapatan Petani.....	49
18.	Klasifikasi Luas Lahan	49
19.	Nilai Skor Per Variabel.....	50
20.	Analisis Tingkat Adopsi	54
21.	Kolmogorov – Smirnov	58
22.	Uji Multikolinearitas.....	59
24.	Uji Linearitas.....	60
25.	Faktor – Faktor yang Memengaruhi Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri menjadi Gabah dengan Metode <i>Full wash</i>	61
26.	Uji Simultan (Uji F).....	61
27.	Uji Parsial (Uji t)	62
28.	Matriks Rencana Kegiatan Penyuluhan.....	71

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Judul	Halaman
1.	Biji Kopi Arabika	13
2.	Kerangka Pikir.....	18
3.	Garis Kontinum	30
4.	Kurva Distribusi Normal.....	31
5.	Peta wilayah Kecamatan Purba	38
6.	Data Jenis Kelamin Responden.....	46
7.	Nilai Skor Variabel Tipe Pengambilan Keputusan	51
8.	Nilai Skor Variabel Karakteristik Inovasi.....	52
9.	Nilai Skor Variabel Akses Informasi.....	53
10.	Garis Kontinum Tingkat Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri menjadi Gabah dengan Metode <i>Full wash</i>	56
11.	Grafik Histogram.....	58
12.	<i>Normal Probability Plot</i>	58
13.	<i>Scatterplot</i>	60

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Judul	Halaman
1.	Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas	82
2.	Data Petani Responden	92
3.	Rekapitulasi Skor Kuesioner Responden.....	95
4.	Data Pengolahan Petani Kopi Arabika di Kecamatan Purba	107
5.	Analisis Usahatani	110
6.	Dokumentasi	111

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran penting dalam perdagangan global. Sebagai salah satu minuman paling populer di dunia, kopi dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat, dengan konsumsi global mencapai 152,2 juta bungkus berisi 60 kg per tahunnya (Mutiara *et al.*, 2023). Dua jenis kopi yang paling dikenal di dunia adalah kopi arabika dan kopi robusta, antara kedua jenis kopi tersebut, kopi arabika dikenal memiliki cita rasa lebih halus dengan tingkat keasaman yang lebih tinggi dibandingkan Robusta (Sitepu *dan* Adisetya, 2024). Keunggulan inilah yang membuat kopi arabika memiliki nilai jual lebih tinggi di pasar internasional.

Kopi arabika memiliki tempat khusus dalam industri kopi nasional Indonesia. Kopi ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan petani, penciptaan lapangan kerja, serta perolehan devisa negara Indonesia dengan nilai mencapai USD 1,15 miliar (Kementerian Pertanian, 2022; Zahara *et al.*, 2024). Meskipun secara volume produksi kopi arabika masih kalah dibandingkan kopi robusta, kopi arabika Indonesia dikenal karena karakteristik rasa khasnya yang berasal dari berbagai daerah penghasil seperti Aceh, Bali, Sulawesi Selatan, dan Sumatera Utara (Sitinjak *dan* Sari, 2022).

Kabupaten Simalungun merupakan daerah penghasil kopi terbesar kedua di Sumatera Utara dengan kondisi agroklimat yang mendukung pertumbuhan kopi arabika berkualitas tinggi (Sitinjak *dan* Sari, 2022). Pada tahun 2023 kabupaten ini memiliki lahan kopi arabika seluas 8.430 hektar dengan jumlah produksi sebesar 11.235 ton (BPS Provinsi Sumatera Utara, 2023). Salah satu daerah yang menjadi sentra kopi di Kabupaten Simalungun adalah Kecamatan Purba, Kecamatan ini memiliki lahan kopi arabika seluas 40 hektar dengan produksi 497,55 ton (BPS Kabupaten Simlungun, 2023). Namun, hal tersebut tidak berbanding lurus dengan kesejahteraan petani, yang terganggu karena fluktuasi nilai jual dan rendahnya harga ceri di pasaran.

Berdasarkan hasil Identifikasi Potensi Wilayah (IPW) pada Desember 2024, untuk menghadapi masalah fluktuasi nilai jual dan rendahnya harga ceri kopi di pasaran, sebagian besar petani mulai menerapkan pengolahan ceri menjadi

gabah dengan metode *full wash*. Hal ini juga didukung oleh data program Kecamatan Purba tahun 2024 yang menunjukkan tingkat pengolahan dari ceri menjadi gabah oleh petani berada pada kategori sedang. Pengolahan ceri menjadi gabah dengan metode *full wash* menjadi solusi bagi petani untuk meningkatkan nilai jual hasil panen mereka yaitu dari Rp. 7.000 menjadi Rp. 38.000 hingga Rp. 45.000 atau 5 kali lipat dibandingkan harga ceri sebelumnya. Peningkatan ini dapat terjadi karena pengolahan dengan metode *full wash* menghasilkan gabah yang bersih dan memiliki nilai jual tinggi.

Proses penerimaan petani terhadap pengolahan ceri menjadi gabah dengan metode *full wash* ini dinamakan sebagai adopsi (Zahara *et al.*, 2024), yang dipengaruhi faktor internal dan eksternal. Adanya tantangan dalam produksi dan peluang peningkatan nilai jual melalui pengolahan ceri menjadi gabah dengan metode *full wash* ini, maka diperlukan penelitian yang lebih mendalam mengenai proses adopsi ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan tentang kondisi pengolahan kopi arabika serta memberikan rekomendasi bagi petani, pemerintah, dan pihak terkait lainnya guna meningkatkan adopsi pengolahan kopi arabika di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun. Oleh karena itu, penelitian ini mengangkat judul “**Adopsi Petani Kopi Arabika Dalam Pengolahan Ceri Menjadi Gabah Dengan Metode *Full wash* Di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun**”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka pengkaji merumuskan beberapa masalah yang akan pengkaji angkat di dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana tingkat adopsi petani kopi arabika dalam pengolahan ceri menjadi gabah dengan metode *full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun?
2. Apa saja faktor-faktor yang memengaruhi adopsi petani kopi arabika dalam pengolahan ceri menjadi gabah dengan metode *full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian mengenai “Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri ke Gabah dengan Metode *Full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun” oleh pengkaji, yaitu:

1. Untuk mengetahui tingkat adopsi petani kopi arabika dalam pengolahan kopi dari ceri ke gabah dengan metode *full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun dalam pengolahan ceri ke gabah
2. Menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi adopsi petani kopi arabika dalam pengolahan kopi dari ceri ke gabah dengan metode *full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun

1.4 Manfaat

Berikut adalah beberapa manfaat dari penelitian mengenai “Adopsi Petani Kopi Arabika dalam Pengolahan Ceri ke Gabah dengan Metode *Full wash* di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun” oleh pengkaji, yaitu:

1. Bagi pengkaji penelitian ini bermanfaat sebagai syarat untuk menerima gelar Sarjana Terapan Pertanian (S.Tr.P).
2. Bagi penyuluh sebagai bahan evaluasi dalam melaksanakan penyuluhan untuk meningkatkan adopsi petani kopi arabika dalam melakukan pengolahan dari ceri ke gabah di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun.
3. Bagi mahasiswa sebagai bahan pembelajaran dalam melakukan penelitian berikutnya di Kecamatan Purba Kabupaten Simalungun.
4. Sebagai bahan pertimbangan yang relevan bagi peneliti/pengkaji lainnya, dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dalam penyusunan penelitian-penelitian selanjutnya.